

KURIKULUM 2004

STANDAR KOMPETENSI

Mata Pelajaran

AKUNTANSI

**SEKOLAH MENENGAH ATAS
dan
MADRASAH ALIYAH**



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
Jakarta, Tahun 2003

Katalog dalam Terbitan

Indonesia. Pusat Kurikulum, Badan Penelitian
dan Pengembangan

Departemen Pendidikan Nasional

Standar Kompetensi Mata Pelajaran

Akuntansi SMA & MA, - Jakarta:

Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas: 2003

iv, 20 hal.

ISBN 979-725-176-4

KATA PENGANTAR

Kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia mengalami perkembangan dan perubahan secara terus menerus sebagai akumulasi respon terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi selama ini serta pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya. Hal ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum.

Penyempurnaan kurikulum yang telah dilakukan mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah yang terkait yang mengamanatkan tentang adanya standar nasional pendidikan yang berkenaan dengan standar isi, proses, dan kompetensi lulusan serta penetapan kerangka dasar dan standar kurikulum oleh pemerintah.

Upaya penyempurnaan kurikulum ini guna mewujudkan peningkatan mutu dan relevansi pendidikan yang harus dilakukan secara menyeluruh mencakup pengembangan dimensi manusia Indonesia seutuhnya, yakni aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, pengetahuan, keterampilan, kesehatan, seni dan budaya. Pengembangan aspek-aspek tersebut bermuara pada peningkatan dan pengembangan kecakapan hidup yang diwujudkan melalui pencapaian kompetensi peserta didik untuk bertahan hidup serta menyesuaikan diri dan berhasil dalam kehidupan. Kurikulum ini dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan dan keadaan daerah dan sekolah.

Dokumen kurikulum 2004 terdiri atas Kerangka Dasar Kurikulum 2004, Standar Bahan Kajian dan Standar Kompetensi Mata Pelajaran yang disusun untuk masing-masing mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan.

Dokumen ini adalah Standar Kompetensi Mata Pelajaran Akuntansi untuk satuan pendidikan SMA & MA.

Dengan diterbitkan dokumen ini maka diharapkan daerah dan sekolah dapat menggunakannya sebagai acuan dalam pengembangan perencanaan pembelajaran di sekolah masing-masing.

Direktur Jendral
Pendidikan Dasar dan Menengah

Jakarta, Oktober 2003
Kepala Badan Penelitian
dan Pengembangan

Dr. Ir. Indra Jati Sidi
NIP. 130672115

Dr. Boediono
NIP. 130344755

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
I. PENDAHULUAN	5
A. Rasional	5
B. Pengertian	6
C. Tujuan dan Fungsi	6
D. Ruang Lingkup	6
E. Standar Kompetensi Lintas Kurikulum	7
F. Standar Kompetensi Bahan Kajian	8
G. Standar Kompetensi Mata Pelajaran	9
H. Rambu-rambu	9
II. KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR, DAN MATERI POKOK	13
Kelas XI PROGRAM STUDI ILMU SOSIAL	13
Kelas XII PROGRAM STUDI ILMU SOSIAL	17

1

PENDAHULUAN

A. Rasional

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan arus globalisasi telah membawa perubahan di semua aspek kehidupan manusia. Dalam rangka menghadapi berbagai permasalahan yang ditimbulkannya, persaingan global dan proses demokratisasi, sangat diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pembaharuan sistem pendidikan dan penyempurnaan kurikulum, termasuk mata pelajaran Akuntansi yang berbasis kompetensi, demokratis dan berwawasan lokal dengan tetap memperhatikan standar nasional.

Pembaharuan kurikulum perlu dilakukan, karena kurikulum Akuntansi yang berlaku selama ini bersifat sentralistik, beban materi sangat banyak, dan cakupan materi tumpang tindih pada satuan pendidikan yang berbeda. Berdasarkan penjelasan ketetapan MPR Nomor IV/1999 bidang pendidikan yang menuntut dilakukannya pembaharuan berupa sistem pendidikan dan peraturan pemerintah nomor 22 tahun 2000 tentang otonomi daerah, perlu dilakukan perubahan yang berupa diversifikasi kurikulum yang memberi kesempatan kepada daerah untuk mengembangkannya dalam rangka melayani keragaman peserta didik dan sarana pembelajaran, diversifikasi jenis pendidikan, sesuai kepentingan daerah.

Prospek dan tantangan di masa depan merupakan bagian integral dari globalisasi ekonomi, yang berpengaruh terhadap profesionalisme pengelolaan usaha. Salah satu aspek pengelolaan usaha baik pada sektor formal maupun non formal adalah kewajiban perusahaan membuat laporan keuangan sesuai dengan besar kecilnya transaksi keuangan suatu usaha. Sebagai bagian ilmu ekonomi yang mempelajari siklus/proses kegiatan dari seluruh transaksi keuangan perlu dilaksanakan di sekolah untuk membangun perpektif pemahaman dan keterampilan Akuntansi.

B. Pengertian

Akuntansi merupakan bahan kajian mengenai suatu sistem untuk menghasilkan informasi berkenaan dengan transaksi keuangan. Informasi tersebut dapat digunakan dalam rangka pengambilan keputusan dan tanggung jawab di bidang keuangan baik oleh pelaku ekonomi swasta (Akuntansi perusahaan), pemerintah (Akuntansi pemerintah), ataupun organisasi masyarakat lainnya (Akuntansi publik).

C. Fungsi dan Tujuan

1. Fungsi

Mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap rasional, teliti, jujur, dan bertanggung jawab melalui prosedur pencatatan, pengelompokkan, pengikhtisaran transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan dan penafsiran perusahaan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

2. Tujuan

Membekali tamatan SMA dalam berbagai kompetensi dasar, agar mereka menguasai dan mampu menerapkan konsep-konsep dasar, prinsip dan prosedur Akuntansi yang benar, baik untuk kepentingan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ataupun untuk terjun ke masyarakat, sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan siswa.

D. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup pelajaran Akuntansi SMA dimulai dari dasar-dasar konseptual, struktur, dan siklus Akuntansi. Adapun materi pokok pelajaran Akuntansi di SMA adalah sebagai berikut:

1. Akuntansi dan sistem informasi.
2. Dasar hukum pelaksanaan Akuntansi.
3. Struktur Dasar Akuntansi.
4. Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.
5. Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang.

6. Siklus Akuntansi Koperasi.
7. Analisis Laporan Keuangan.
8. Metode kuantitatif.

E. Standar Kompetensi Lintas Kurikulum

Kompetensi Lintas Kurikulum merupakan kecakapan untuk belajar sepanjang hayat sebagai akumulasi kemampuan setelah seseorang mempelajari berbagai kompetensi dasar yang dirumuskan setiap mata pelajaran.

Kompetensi Lintas Kurikulum tersebut dirumuskan menjadi sembilan kompetensi sehingga siswa mampu:

1. Memiliki keyakinan, mempunyai hak, menjalankan kewajiban dan berperilaku sesuai dengan agama yang dianutnya, serta menyadari bahwa setiap orang perlu saling menghargai dan merasa aman.
2. Menggunakan bahasa untuk memahami, mengembangkan, dan mengkomunikasikan gagasan dan informasi, serta untuk berinteraksi dengan orang lain.
3. Memilih, memadukan, dan menerapkan konsep-konsep dan teknik-teknik numerik dan spasial, serta mampu mencari dan menyusun pola, struktur, dan hubungan.
4. Memilih, mencari, dan menerapkan teknologi dan informasi yang diperlukan dari berbagai sumber serta menilai kebermanfaatannya.
5. Memahami dan menghargai dunia fisik, makhluk hidup, dan teknologi, dan menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai untuk mengambil keputusan yang tepat.
6. Memahami konteks budaya, geografi, dan sejarah, serta memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan, serta berinteraksi dan berkontribusi dalam masyarakat dan budaya global.
7. Berpartisipasi dalam kegiatan kreatif di lingkungan untuk saling menghargai karya artistik, budaya, dan intelektual serta menerapkan nilai-nilai luhur untuk meningkatkan kematangan pribadi menuju masyarakat beradab.
8. Menunjukkan kemampuan berpikir konsekuen, berpikir lateral,

- berpikir kritis, memperhitungkan peluang dan potensi, serta siap untuk menghadapi berbagai kemungkinan.
9. Menunjukkan motivasi dan percaya diri dalam belajar, mampu bekerja mandiri, dan mampu bekerja sama dengan orang lain.

F. Standar Kompetensi Bahan Kajian

1. Kemampuan memahami fakta, konsep, dan generalisasi tentang sistem sosial dan budaya dan menerapkannya untuk:
 - a. Mengembangkan sikap kritis dalam situasi sosial yang timbul sebagai akibat perbedaan yang ada di masyarakat.
 - b. Menentukan sikap terhadap proses perkembangan dan perubahan sosial budaya.
 - c. Menghargai keanekaragaman sosial budaya dalam masyarakat multikultur.
 2. Kemampuan memahami fakta, konsep, dan generalisasi tentang manusia, tempat, dan lingkungan dan menerapkannya untuk:
 - a. Menganalisis proses kejadian, interaksi dan saling ketergantungan antara gejala alam dan kehidupan di muka bumi dalam dimensi ruang dan waktu.
 - b. Terampil dalam memperoleh, mengolah, dan menyajikan informasi geografis.
 3. Kemampuan memahami fakta, konsep, dan generalisasi tentang perilaku ekonomi dan kesejahteraan dan menerapkannya untuk:
 - a. Berperilaku yang rasional dan manusiawi dalam memanfaatkan sumber daya ekonomi.
 - b. Menumbuhkan jiwa, sikap, dan perilaku kewirausahaan.
 - c. Menganalisis sistem informasi keuangan lembaga-lembaga ekonomi.
 - d. Terampil dalam praktik usaha ekonomi sendiri.
 4. Kemampuan memahami fakta, konsep, dan generalisasi tentang waktu, keberlanjutan dan perubahan dan menerapkannya untuk:
 - a. Menganalisis keterkaitan antara manusia, waktu, tempat, dan kejadian.
-

- b. Merekonstruksi masa lalu, memaknai masa kini, dan memprediksi masa depan.
 - c. Menghargai berbagai perbedaan serta keragaman sosial, kultural, agama, etnis, dan politik dalam masyarakat dari pengalaman belajar peristiwa sejarah.
- 5. Kemampuan memahami dan menginternalisasi sistem berbangsa dan bernegara dan menerapkannya untuk:
 - a. Mewujudkan persatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.
 - b. Membiasakan untuk mematuhi norma, menegakkan hukum, dan menjalankan peraturan.
 - c. Berpartisipasi dalam mewujudkan masyarakat dan pemerintahan yang demokratis; menjunjung tinggi, melaksanakan, dan menghargai HAM.

G. Standar Kompetensi Mata Pelajaran

Kompetensi dasar mata pelajaran adalah kompetensi yang harus dikuasai siswa setelah melalui proses pembelajaran Akuntansi SMA, mencakup.

- 1. Menganalisis akuntansi sebagai sistem informasi.
- 2. Menjelaskan dasar hukum pelaksanaan Akuntansi bagi perusahaan di Indonesia.
- 3. Menerapkan struktur dasar Akuntansi.
- 4. Menerapkan tahapan siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.
- 5. Menerapkan tahapan siklus Akuntansi Perusahaan Dagang.
- 6. Menerapkan tahapan siklus Akuntansi Koperasi.
- 7. Menganalisis laporan keuangan.
- 8. Menerapkan metode kuantitatif.

H. Rambu-rambu

- 1. Kurikulum Berbasis Kompetensi merupakan pedoman bagi pengembang kurikulum di daerah untuk menyusun silabus yang akan digunakan oleh guru-guru dalam melaksanakan tugas mengelola proses belajar mengajar di sekolah.

2. Pemahaman pengembang kurikulum di daerah terhadap Kurikulum Berbasis Kompetensi merupakan syarat mutlak agar dapat menyusun silabus sesuai dengan kebutuhan daerah.
3. Kurikulum Berbasis Kompetensi berbentuk matrik yang meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan materi pokok.

Standar Kompetensi adalah pernyataan minimal atau memadai yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan bertindak dan berpikir setelah siswa menyelesaikan suatu aspek atau sub aspek mata pelajaran dalam satu kelas.

Kompetensi Dasar adalah kemampuan minimal dalam mata pelajaran yang harus dimiliki yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.

Indikator adalah kompetensi dasar secara spesifik yang dapat dijadikan ukuran untuk menilai ketercapaian hasil belajar.

4. Dalam kurikulum berbasis kompetensi, metode, penilaian dan sumber belajar yang digunakan tidak dicantumkan agar guru dapat mengembangkan kurikulum secara optimal berdasarkan kompetensi umum yang harus dicapai.
5. Remedial, pendalaman dan pengayaan bagi siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata, guru diperkenankan menambah materi-materi sesuai kompetensi dasar yang dikembangkan dan indikator yang harus dicapai.
6. Mata Pelajaran Ekonomi/Akuntansi mencakup berbagai kemampuan dalam berperilaku ekonomi dan pemahaman terhadap transaksi keuangan lembaga ekonomi, sehingga pembagian jam pelajaran ekonomi seperti berikut:

a. Kelas X, 2 jam	: Ekonomi	2 jam
	Akuntansi	(tidak ada)
b. Kelas XI, 5 jam	: Ekonomi	3 jam
	Akuntansi	2 jam

- Keberhasilan proses pembelajaran sangat tergantung pada kemampuan dan apresiasi guru. Guru Akuntansi perlu memahami misi kurikulum, perspektif dan pendekatan masing-masing satuan kompetensi dasar yang harus dicapai. Oleh karenanya, pembelajaran mata pelajaran Akuntansi memberikan keluasaan guru untuk mengelola pembelajaran sesuai dengan potensi daerah, kondisi sekolah dan mendorong siswa untuk lebih memanfaatkan sumber-sumber belajar yang ada di sekolah dan lingkungannya. Agar pembelajaran lebih bermakna, maka organisasi penyajian dimulai dari penguasaan pengertian dasar akuntansi sampai pada penerapannya dan penafsirannya terhadap hasil maupun proses.

© 2006 The Authors
Journal compilation © 2006 Blackwell Publishing Ltd

dokumentasi pengalaman belajarnya. Misalnya, untuk menentukan nilai rapor siswa, seorang guru menyimpulkannya dari rata-rata hasil ulangan harian, ulangan umum, tugas-tugas terstruktur, catatan perilaku harian siswa (*anecdotal record*), dan laporan kegiatan siswa di luar sekolah yang menunjang kegiatan belajar. Semua indikator proses dan hasil belajar siswa itu dicatat dan didokumentasikan.

2

KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR, DAN MATERI POKOK

PROGRAM STUDI ILMU SOSIAL

KELAS : XI

Standar Kompetensi : 1. Kemampuan memahami sistem informasi, dasar hukum, struktur dasar dan menerapkan siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.1 Kemampuan menganalisis akuntansi sebagai sistem informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Menafsirkan definisi, proses akuntansi dan kualitas informasi akuntansi • Mengidentifikasi kegunaan informasi akuntansi bagi masing-masing pemakai • Mengklasifikasi macam-macam bidang spesialisasi akuntansi • Mendeskripsikan bidang garapan/profesi akuntan • Mengidentifikasi etika profesi akuntan. 	Akuntansi dan Sistem Informasi
1.2 Kemampuan mendeskripsikan dasar hukum dan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan dasar hukum pelaksanaan akuntansi bagi perusahaan di Indonesia • Menafsirkan asas accrual basic, cash basic, asas kesatuan usaha, going concern asas perbandingan pengeluaran beban 	Dasar Hukum dan Pelaksanaan Akuntansi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<p>dengan penghasilan (<i>matching concept</i>) dan asas harga perolehan serta implikasinya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan sifat, jenis, tujuan dan fungsi laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) • Mengklasifikasi unsur-unsur dalam neraca dan laporan rugi laba • Mengklasifikasikan dan pemberian kode rekening 	
1.3 Kemampuan menerapkan struktur dasar akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi sumber pencatatan • Menerapkan rumus persamaan akuntansi • Menyusun laporan keuangan (laba/rugi, perubahan modal, neraca dan arus kas) 	Struktur Dasar Akuntansi
1.4 Kemampuan menerapkan tahapan siklus akuntansi perusahaan jasa	<ul style="list-style-type: none"> • Menafsirkan definisi perusahaan jasa • Menguraikan ciri-ciri perusahaan jasa • Menganalisis bukti transaksi keuangan/ bukti pencatatan • Menjurnal transaksi keuangan • Memindahbukukan (<i>posting</i>) jurnal ke buku besar • Menyusun daftar sisa/ neraca sisa • Membuat jurnal penyesuaian • Membuat kertas kerja 	Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat jurnal penutup • Memindahbukukan (<i>posting</i>) jurnal penyesuaian dan jurnal penutup ke buku besar • Menyusun neraca sisa setelah penutupan • Membuat jurnal pembalik • Menyusun laporan keuangan 	
1.5 Kemampuan menerapkan tahapan siklus akuntansi perusahaan dagang	<ul style="list-style-type: none"> • Menafsirkan definisi perusahaan dagang • Menguraikan ciri-ciri perusahaan dagang • Mengklasifikasikan akun-akun khusus yang hanya dijumpai dalam perusahaan dagang • Mengidentifikasi metode pencatatan persediaan barang dagangan • Menganalisis dan mencatat transaksi ke jurnal umum • Mencatat transaksi ke jurnal khusus • Mencatat transaksi keuangan ke buku besar pembantu • Memindahbukukan (<i>memposting</i>) dari jurnal ke buku besar umum • Menyusun neraca sisa/daftar sisa • Membuat jurnal penyesuaian perusahaan dagang 	Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none">• Membuat kertas kerja perusahaan dagang• Membuat jurnal penutup• Menutup buku besar• Membuat neraca sisa setelah penutupan• Membuat jurnal pembalik• Menghitung harga pokok penjualan• Menyusun laporan keuangan	

PROGRAM STUDI ILMU SOSIAL

KELAS : XII

Standar Kompetensi : 1. Kemampuan menerapkan siklus akuntansi koperasi, menganalisis laporan keuangan dan menerapkan metode kuantitatif.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.1 Kemampuan menerapkan tahapan siklus akuntansi koperasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengklasifikasikan modal koperasi • Mencatat transaksi keuangan dan modal koperasi dalam jurnal umum atau jurnal khusus • Mencatat transaksi keuangan dan modal koperasi pada buku besar pembantu • Memindahbukukan (<i>posting</i>) dari jurnal ke buku besar • Menyusun neraca sisa/daftar sisa • Membuat jurnal penyesuaian • Membuat kertas kerja • Membuat jurnal penutup • Menutup buku besar • Membuat neraca sisa setelah penutupan • Membuat jurnal pembalik • Menyusun laporan perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU) • Membuat pembagian SHU • Menyusun laporan arus kas • Menyusun laporan neraca 	Siklus Akuntansi Koperasi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.2 Kemampuan menganalisis laporan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung dan menafsirkan rasio likuiditas • Menghitung dan menafsirkan rasio solvabilitas • Menghitung dan menafsirkan rasio rentabilitas 	Analisis Laporan Keuangan
1.3 Kemampuan menerapkan metode kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi karakteristik bunga tunggal • Menghitung bunga tunggal • Menghitung bunga wesel • Mengidentifikasi karakteristik bunga majemuk • Menghitung bunga majemuk • Mengidentifikasi karakteristik anuitas • Menghitung anuitas • Menghitung penyusutan dengan metode garis lurus • Menghitung penyusutan dengan metode tarif tetap dari nilai buku • Menghitung penyusutan dengan metode jumlah angka tahun • Menghitung penyusutan dengan metode satuan produk 	Metode Kuantitatif

[illegible]

Kutipan Pasal 44

Sanksi Pelanggaran Undang - undang Hak Cipta 1987

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).